

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG SELATAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran Kota Tangerang Selatan dan persoalan sampah di Kota Tangerang Selatan. Tangerang Selatan memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, hal tersebut menyebabkan bertambahnya volume sampah setiap harinya di Kota Tangerang Selatan. Dalam mengatasi permasalahan sampah, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan sebagai perangkat daerah yang memegang peran dan fungsi. Dalam bab ini juga membahas mengenai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan.

#### **1.1. Kondisi Geografis Kota Tangerang Selatan**

Kondisi geografis merupakan keadaan suatu daerah atau wilayah yang dilihat berdasarkan keadaannya yang berkaitan dengan aspek geografis di muka bumi. Aspek geografis meliputi letak, luas, bentuk, maupun posisi koordinat di peta. Kota Tangerang Selatan merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Banten, Indonesia dengan total luas area 147,19 km. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten, Kota ini memiliki batas-batas wilayah meliputi:

a. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pinang Kota Tangerang, Kecamatan Larangan, dan Kabupaten Ciledug.

- b. Di sebelah timur berbatasan dengan Kota Jakarta Selatan, di Provinsi DKI Jakarta..
- c. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok di provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Bogor.
- d. Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cisauk, Kecamatan Pagedangan dan Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.

Pembagian wilayah administratif Kota Tangerang Selatan meliputi 7 kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Serpong
- b. Kecamatan Serpong Utara
- c. Kecamatan Pondok Aren
- d. Kecamatan Ciputat
- e. Kecamatan Ciputat Timur
- f. Kecamatan Pamulang
- g. Kecamatan Setu

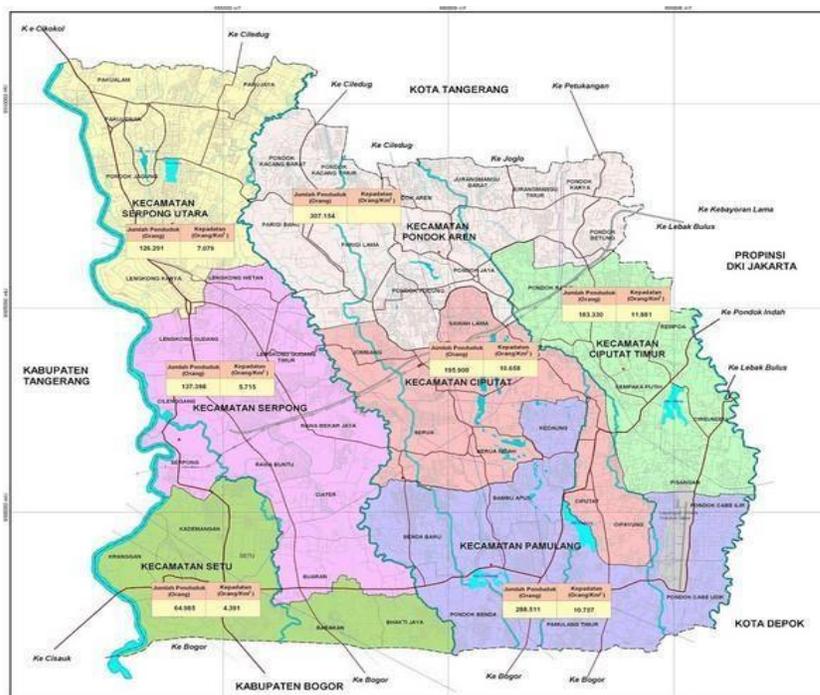
**Tabel 2. 1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2023**

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km)
1.	Setu	6	14,80
2.	Serpong	9	24,04
3.	Pamulang	8	26,82
4.	Ciputat	7	18,38
5.	Ciputat Timur	6	15,43
6.	Pondok Aren	11	29,88

7.	Serpong Utara	7	17,88
	Total	54	147,19

Sumber: BPS Kota Tangerang Selatan, 2023

Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dan memiliki topografi yang relatif datar dan cocok untuk aktivitas perkotaan. Letaknya yang berada di kawasan Megapolitan Jabodetabek membuat Kota Tangerang Selatan memiliki potensi dalam menarik para investor sektor industri dan perdagangan yang kemudian menjadi modal dalam mempercepat pembangunan kota.



Gambar 2. 1 Peta Kota Tangerang Selatan

Sumber: Tangselmedia.com, 2023

Dengan letak geografisnya yang strategis, dekat dengan ibu kota Jakarta dan memiliki akses yang baik ke wilayah sekitarnya. Tangerang Selatan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur yang pesat yang kemudian

memberikan potensi bagi pengembangan pariwisata, perdagangan dan perindustrian. Kota Tangerang Selatan memiliki perkembangan ekonomi yang pesat. Potensi yang dimilikinya berada di sektor industri dan perdagangan, ekonomi kreatif, pariwisata dan pengembangan wilayah kota.

### 2.1.2. Kondisi Demografis Kota Tangerang Selatan

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan dinamika penduduk seperti jumlah, kepadatan penduduk dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang banyak dapat dikatakan sebagai suatu potensi dalam percepatan pembangunan daerah apabila kualitas penduduknya baik. Dari segi jumlah penduduk, Kota Tangerang Selatan merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Banten, sedangkan nomor satu terbesarnya adalah Kota Tangerang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 1.378.466 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 689.497 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 688.969 jiwa.

**Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 Perkecamatan**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Sex Ratio/Rasio Jumlah Penduduk</b>
Setu	88.676	102,54%
Serpong	159.281	99,37%
Pamulang	311.189	99,83%
Ciputat	213.275	100,11%
Ciputat Timur	173.110	99,14%
Pondok Aren	296.659	100,29%

Serpong Utara	136.276	100,57%
Total	1.378.466	100,08%

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan melalui  
BPS Kota Tangerang Selatan, Tahun 2022*

## **1.2. Gambaran Umum Kota Tangerang Selatan**

### **1.2.1. Sejarah Kota Tangerang Selatan**

Kota Tangsel adalah daerah otonom yang dibentuk pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 tentang Pembentukan Kota Tangsel di Provinsi Banten pada tanggal 26 November 2008. Pembentukan daerah otonom baru ini merupakan pemekaran dari Kota Tangsel-Tangerang. wilayah . yang dilaksanakan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, serta dapat memberikan peluang untuk memanfaatkan potensi daerah.

Kota Tangerang Selatan memiliki moto “Cerdas, Modern dan Religius”, sifat-sifat mulia yang dapat menjadi harapan dan tantangan semua pihak melalui tahapan-tahapan yang terukur. Konteks “cerdas” dalam hal ini menyangkut dunia pendidikan dengan segala aspek keterkaitannya yang menyangkut infrastruktur fisik, perangkat lunak, rancangan muatan kurikulum, prosedur dan sistem administrasi, serta standar mutu dan kesejahteraan tenaga pendidik, pegawai, dan peserta didiknya. Konteks dari “modern” adalah diharapkan membentuk karakter masyarakat untuk memiliki tata krama kehidupan yang beretika, saling menghormati, dan berbudaya. Konteks dari “regliguis” adalah puncak kesempurnaan kehidupan, apabila mayoritas masyarakat pada

sebuah wilayah sudah memasuki kehidupan cerdas dan modern, maka dari itu masyarakat dapat dikatakan sudah masuk pada fase religius.

Kota Tangerang Selatan memiliki visi dan misinya tersendiri, visi Kota Tangerang Selatan adalah “ *Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi dan Inovasi*”, sedangkan misi Kota Tangerang Selatan adalah “ *mengembangkan Sumberdaya manusia yang handal dan berdaya saing, meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional, menciptakan kota yang layak huni yang berwawasan lingkungan, mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan, meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi*”.

Dua sungai dan satu sungai yaitu Sungai Angke, Sungai Pesanggrahan, dan Sungai Cisadane melintasi wilayah perkotaan Tangsel sehingga membentuk batas administrasi kota bagian barat. Di bagian utara dan timur, letak geografis Kota Tangsel yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta memberikan peluang bagi Kota Tangsel untuk menjadi salah satu kota strategis ibu kota.

Tangerang Selatan termasuk dalam kawasan yang strategis Provinsi yang dilihat dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi yaitu Puspitek atau sekarang diganti menjadi Brin, Kecamatan Setu. Dalam hal ini, penetapan kawasan strategis kota, meliputi :

- a. Kawasan strategis berdasarjan kepentingan pertumbuhan ekonomi yaitu :
  1. Jalan Raya Serpong;

2. Kawasan Central Business District (CBD) Bumi Serpong Damai, Kecamatan Serpong;
3. Kawasan sekitar CBD Bintaro, Kecamatan Pondok Aren;
4. Kawasan Alam Sutera, Kecamatan Serpong Utara
  - b. Kawasan strategis berdasarkan kepentingan sosial dan budaya, meliputi kawasan pusat Pemerintah Kota Kecamatan Ciputat
1. Kawasan strategis berdasarkan kepentingan fungsi dan daya dukung, meliputi kawasan Situ Gantung.

Luas wilayah masing-masing kelurahan Kota Tangsel dan kelurahan yang terluas adalah Kecamatan Pondok Aren dengan luas wilayah 29,88 km<sup>2</sup> atau 20,30% dari total luas wilayah Kota Tangsel. Kecamatan terkecil dari segi luas wilayah adalah Setu dengan luas wilayah 14,80 km<sup>2</sup> atau 10,06%.

**Tabel 2. 3 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan Kota Tangerang Selatan**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km)	Presentase Terhadap Luas Kota (%)
1.	Serpong	24,04	16,33%
2.	Serpong Utara	17,84	12,21%
3.	Ciputat	18,38	12,49%
4.	Ciputat Timur	15,43	10,48%
5.	Pamulang	26,82	18,22%
6.	Pondok Aren	29,88	20,30%
7.	Setu	14,80	10,06%
	Kota Tangerang Selatan	<b>147,19</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: <https://bappeda.tangerangselatankota.go.id/uploads/perwal/3.pdf>.

### 1.2.2. Keadaan Penduduk Kota Tangerang Selatan

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan dinamika penduduk seperti jumlah, kepadatan penduduk dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat dikatakan berpotensi mempercepat pembangunan daerah apabila kualitas penduduknya baik. Kota Tangsel merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Banten dari segi jumlah penduduknya, sedangkan kota terbesarnya adalah Kota Tangerang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangsel, jumlah penduduk Kota Tangsel pada tahun 2022 sebanyak 1.378.466 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 689.497 jiwa dan perempuan sebanyak 688.969 jiwa.

**Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 Perkecamatan**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Sex Ratio/Rasio Jumlah Penduduk</b>
Setu	88.676	102,54%
Serpong	159.281	99,37%
Pamulang	311.189	99,83%
Ciputat	213.275	100,11%
Ciputat Timur	173.110	99,14
Pondok Aren	296.659	100,29
Serpong Utara	136.276	100,57
<b>Total</b>	<b>1.378.466</b>	<b>100,08</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan melalui BPS Kota Tangerang Selatan, Tahun 2022

### 1.2.3. Kondisi Pengelolaan Sampah di Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan masih belum optimal dalam mengelola sampah dari 1,3 juta jiwa penduduknya. Harus ada keterlibatan warga secara aktif untuk mengelola sampah di pemukiman dengan keberadaan bank sampah ataupun tempat pengelolaan sampah *reduce, reuse, dan recycle* atau TPS3R. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan dalam (Dany, 2022) rata-rata produksi sampah di Kota Tangerang Selatan mencapai 1000 ton setiap harinya. Sebanyak 400 ton diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang di Serpong dan TPA Cilowong di Kota Serang. Tempat Pembuangan Akhir Cipeucang sendiri memiliki luas sebesar 164.85 kilometer persegi, bahkan sudah penuh. Sementara untuk sisanya masuk ke 135 bank sampah, 41 TPS3R dan tidak terangkut.



*Sumber: Hendra Setyawan/ Kompas, 2022*

**Gambar 2.2 Kondisi Tempat Pembuangan Akhir Cipeucang, Serpong**

Permasalahan pengelolaan sampah di Tangerang Selatan memerlukan solusi yang efektif. TPA Cipeucang dengan daya tampung 200-300 ton per hari sudah penuh. Bahkan, pernah terjadi longsor pada bagian yang berbatasan langsung Sungai Cisadane, sehingga mencemari sungai tersebut pada tahun 2020.

Jumlah timbunan sampah yang di produksi oleh masyarakat Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020, dalam sehari dapat menghasilkan timbunan sampah sebesar 1000 ton perharinya dan sekitar 390 ribu ton pertahun, sampah tersebut berasal dari 7 Kecamatan yang ada di Kota Tangerang Selatan. Berikut merupakan gambar jumlah timbunan sampah dan daya tampung TPA maupun TPS3R yang ada di Kota Tangerang Selatan.



Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Harian (ton)	Timbulan Sampah Tahunan (ton)
2020	Banten	Kota Tangerang Selatan	1,070.56	390,753.87
2019	Banten	Kota Tangerang Selatan	1,031.26	376,411.56
			2,101.82	767,165.42

**Gambar 2. 3 Jumlah Timbunan Sampah Kota Tangerang Selatan Tahun 2019-2020**

Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

Pengelolaan sampah yang digunakan pada TPA Cipeucang saat ini hanya sistem *open dumping* yang dimana sistem tersebut merupakan sistem

pengelolaan sampah secara terbuka, ditumpuk, dan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut.



**Gambar 2. 4 Sistem Open Dumping TPA Cipeucang Kota Tangerang Selatan**

*Sumber: <https://tangerang.tribunnews.com/2022/09/14/400-ton-sampah-per-hari-masuk-ke-tpa-cipeucang-kota-tangerang-selatan>*

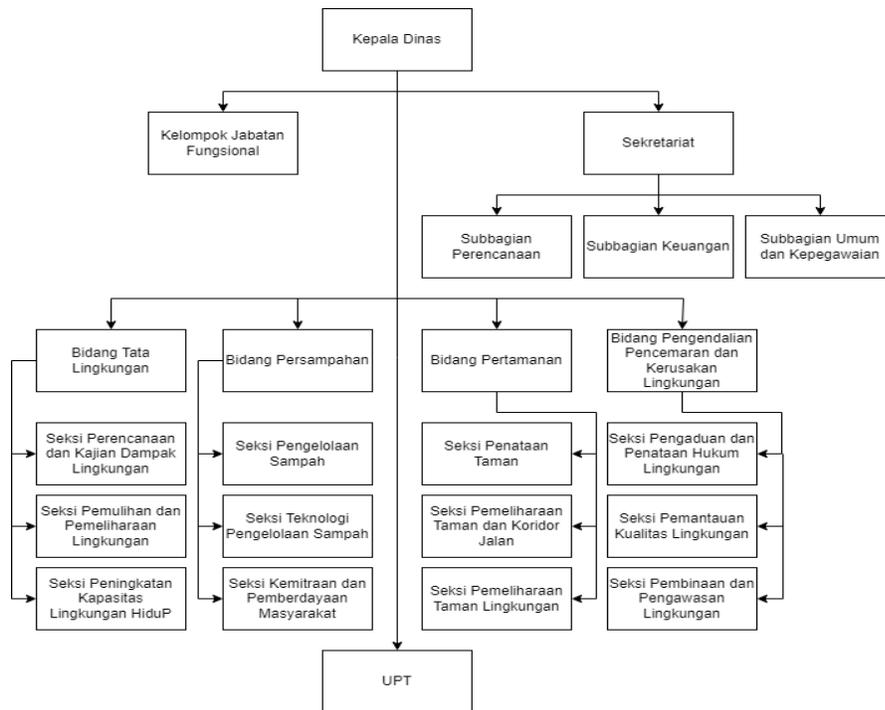
### **1.3. Struktur Lingkungan Hidup UPT TPA Cipeucang dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan**

#### **1.3.1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan**

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangsel terletak di Jl. Raya Serpong, Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangsel. Dinas lingkungan hidup merupakan satuan pelaksana pemerintahan kota yang dipimpin oleh direktur pelayanan, bertanggung jawab kepada pengelola kota dan bertanggung jawab melalui sekretaris daerah. Tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan provinsi di bidang pengelolaan pembangunan berkelanjutan dan berkelanjutan secara ekologis.

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan

adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan**

*(Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, Tahun 2023)*

Unit Penerapan Teknis Daerah Pengelolaan Sampah (UPTD) milik Dinas Lingkungan Hidup Kota. Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Tugas, Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa UPT Pengelolaan Sampah mempunyai tugas sebagai berikut: penyortiran, pengumpulan dan pengangkutan. dari sampah/limbah dari sumber sampah TPA Cipeucang;

- a. Penerapan pengelolaan sampah meliputi pemadatan, pengomposan, daur ulang bahan, dan pengolahan sampah menjadi energi;
- b. pengolahan akhir sampah meliputi penimbunan/pemadatan, penutupan lahan, pengolahan lindi, pengolahan gas.
- c. Pemeliharaan prasarana dan peralatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir TPA Cipeucang.



**Gambar 2.6 Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan**

( Sumber: <https://www.radaronline.id/2023/06/20/proyek-jasa-pengangkutan-sampah-tangsel-diduga-menyimpang/> )



**Gambar 2.7 Kantor TPA Cipeucang Kota Tangerang Selatan**

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200602165120-20-509100/sampah-tpa-cipeucang-serpong-longsor-bau-makin-menyengat>